BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membawa tas belanja sendiri, tidak menggunakan pembersih kimia di rumah, menggantikan tisu dengan sapu tangan, berusaha mengurangi jumlah sampah pribadi yang dihasilkansetiaphari seperti membawawadahmakanansendiriketikamembelimakanan, menghidupkanAChanyajikabenar-benar perlu, memilihmakanan yang berasal dari sumber hewani, adalah hal-hal yang akan dilakukan jika kita peduli kepada Bumi. Kita mau Bumi hijau dan indah dan kita tahu untuk itu, ada yang bisa kita lakukan, kita bisa menjadi konsumen hijau yang ramah terhadap lingkungan, yaitu menjadi orang-orang yang pola konsumsi, baik dalam hal makanan, pakaian, sampai setiap kebutuhan, berorientasi kepada lingkungan. Pembelian terhadap produk ramah lingkungan berarti menjadi orang-orang yang kritis kepada diri sendiri, dengan aktif kepada diri sendiri, dengan aktif bertanya apakah tindakan atau produk yang digunakan tidak merusak lingkungan atau menambah beban sampah bagi lingkungan secara tak perlu. Jika kita peduli, benar-benar peduli, kepada Bumi, kita akan terpanggil untuk mau menjadi konsumen yang ramah terhadap lingkungan.

Pentingnya pelestarian lingkungan saat ini menjadi perhatian penting bagi semua negara,sejalan dengan meningkatnya pemanasan global,cuaca extrim,dan bencana alam lainya yang mengancam kehidupan manusia. Kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mempunyai potensi meningkatnya penggunaan sumber daya dan energi.Kegiatanmasyarakatyang terlihatsepeleseperti menggunakankantongplastiksebagaipembungkusmakananakanterjadi Penguraian

plastik yangdapat melepaskan berbagai jenislogam berat dan bahan kimia lain yangdikandungnya,membuang sampahsembaranga ini berbahaya sebab polusi sampah tidak diragukan lagi merupakan dua dari berbagaimasalahlingkunganyang paling pelik,pemborosandalam menggunakanair bersih,Belumlagiperubahan iklim ekstrimdan pemanasanglobal serta gaya hidupyang tidak ramah lingkungan. Gerakan Ramah lingkunganmerupakan suatu bentuk aksi kepedulian dunia terhadap lingkungan.Melihat kenyataan ini, produsen dituntut menghasilkan produk yang tidak hanya mengejar keuntunganekonomi, tetapi juga ikut mempertimbangkan masalah lingkungan sebagaimana yang dituntut konsumen sehingga segala proses produksinya mulai dari penelitian, pengolahanbahkan sampai pada tahap pembuangan limbah harusmengikuti kriteria ramah lingkungan.

Penelitian Kim dan Choi (2005) mendefinisikan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen hijau yaitu kolektifisme,efektifitas yang di persepsikan dan perhatian terhadap lingkungan.Dalam penelitian ini penulis mencoba mengulas kembali penelitian terdahulu untuk mengetahui apakah konsumen di Kecamatan Marpoyan Damai juga memiliki perilaku konsumen hijau. Kota Pekanbarukhusunya kecamatan Marpoyan Damai dengan jumlah penduduk yang cukup padat, mempunyai tingkat konsumsi yang tinggi terhadap produk-produk industri. Namun sampai sekarang belum ada penelitian yang menganalisis persepsi masyarakat kota Kecamatan Marpoyan Damai yang meninjau faktor demografi, psikologis, social dan budaya, sehingga penelitian terhadap masalah ini menarik dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat kota Kecamatan Marpoyan Damai terhadap produk hijau.Oleh karena itu,penghematan penggunaan sumber daya dan energi harus di lakukan. Hal ini dapat di mulai dari konsumsi individu di mana semakin sedikit energi yang di

gunakan akan mengurangi terlepasnya karbon dioksida ke atmosfir,dan ini berarti mengurangi masalah-masalah lingkungan yang ada.Konsumen yang sadar dan tertarik terhadap isu-isu lingkungan di sebut konsumen hijau. dikatakan bahwa melalui praktis gerakan konsumen hijau,masyarakat luas yang berposisi sebagai konsumen dapat memberikansumbangannya secara nyata dalam usaha pelestarian lingkungan. Disisi lain gerakan ini sebenarnya juga dapat dilihat sebagai perwujudansemangat *think globally,act locally*. Yakni semangat yang meyakini bahwa di dalam setiap perilaku konsumsi yang prosesnya bersifat individual dan lokal tersimpan perspektif kepentingan ramah lingkungan yang berdimensi global. Perilaku pembelian yang ramah lingkungan atau konsumen hijau di definisikan sebagai perilaku di mana konsumen secara sadar berusaha meminimumkan dampak negatif dari tindakanya terhadap lingkungan dan dunia misalnya meminimumkan sumber daya dan energy,menggunakan bahan-bahan yang tidak beracun,mengurangi sampah dan lain-lain. Perilaku konsumen hijau ini merupakan perilaku positif yang perlu di dukung mengingat Pasar Indonesia dengan 237 juta penduduk terbukti menjadi salah satu pasar penting di dunia bagi produk dan tren terbaru termasuk tren produk-produk ramah lingkungan. Tidak dapat di pungkiri bahwa pada kenyataanya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen hijau ini Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul .

"Pengaruh Persepsi, Perhatian Pada Lingkungan dan Efektifitas Konsumen Terhadap Pembelian Produk Ramah Lingkungan di Kecamatan Marpoyan Damai"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi berpengaruh terhadap pembelian produk ramah lingkungan di Kecamatan Marpoyan Damai.
2. Apakah perhatian pada lingkungan berpengaruh terhadap pembelian produk ramah lingkungan di Kecamatan Marpoyan Damai.
3. Apakah efektivitas konsumen berpengaruh terhadap pembelian produk ramah lingkungan di Kecamatan Marpoyan Damai.
4. Apakah persepsi, perhatian pada lingkungan dan efektifitas konsumen secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembelian produk ramah lingkungan di Kecamatan Marpoyan Damai.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap pembelian produk ramah lingkungan di Kecamatan Marpoyan Damai.
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatianpada lingkungan terhadap pembelian produk ramah lingkungan di Kecamatan Marpoyan Damai.
3. Untuk mengetahui efektivitas konsumen terhadap pembelian produk ramah lingkungan di Kecamatan Marpoyan Damai.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi, perhatian pada lingkungan dan efektivitas konsumen terhadap pembelian produk ramah lingkungan di Kecamatan Marpoyan Damai.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengaplikasikanilmupengetahuanyangpenulis dapatkan selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
b. Di harapkan penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat Riau dalam berperilaku ramah lingkungan yang dapat menimbulkan konsekwensi terhadap lingkungan.
c. Sebagai sumber informasi atau bahan peneliti bagi pihak lain yang mungkin tertarik untuk melakukan penelitian pada aspek yang sama di masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penulisan penelitian ini, penulis membaginya ke dalam enam bab. Dimana dalam setiap babnya hanya difokuskan untuk membahas satu permasalahan saja. Adapun pokok-pokok yang di bahas pada masing-masing bab tersebut,di kemukakan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang mendukung pemecahan Masalah penelitian sehingga dapat di simpulkan suatu hipotesis dan variabel-variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan dan di uraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik dan metode pengumpulan data serta analisis data. Dengan demikian dapat di

ketahui berapa jumlah sampel yang dapat penulis ambil, teknik dan metode serta analisa apa yang tepat untuk di gunakan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM AKTIFITAS KONSUMEN

Pada bab ini penulis memuat profil Kecamatan seperti letak geografis Kecamatan Marpoyan Damai, kegiatan masyarakat, aktifitas sehari-hari, mata pencaharian dan pertumbuhan ekonomi serta perkembangan penduduk.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai analisis dari hasil penelitian yang di lakukan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rangkuman pembahasan dari bab-bab sebelumnya dalam suatu kesimpulan penelitian dan berisikan saran-saran yang kiranya bisa bermanfaat bagi pihak terkait (pemerintah).